



Pemkot Siapkan Kantong Parkir

Tampung Kendaraan Wisatawan

YOGYAKARTA – Sedikitnya lima kantong parkir milik Pemkot Yogyakarta dan empat kantong parkir milik swasta disiapkan untuk menampung kendaraan wisatawan libur Lebaran 2017.

Kantong parkir bakal diinformasikan ke masyarakat melalui *virtual message service* (VMS) atau SMS *blast* hasil kerja sama pemkot dengan provider telepon seluler.

"Bagi pengendara yang hendak mencari tempat parkir, terutama saat melintasi kawasan Malioboro, akan mendapat pesan singkat berisi informasi lokasi parkir terdekat, kapasitas

parkir, hingga info kepadatan lalu lintas," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, kemarin.

Dengan VMS atau SMS *blast* itu, diharapkan tak ada lagi kendaraan yang berputar-putar hanya untuk mencari tempat parkir. Sehingga beban arus lalu lintas juga bisa berkurang.

K= Hal 14

((Dari Hal 13

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudo menjelaskan, kantong parkir milik pemerintah kota yang disiapkan adalah Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati dengan kapasitas 15 bus dan 50 mobil; TKP Ngabean yang berkapasitas 30 bus, 40 mobil, dan 120 sepeda motor; TKP Sriwedari kapasitas 50 mobil dan 150 motor; TKP Abu Bakar Ali (ABA) kapasitas 18 bus, 35 mobil dan 2.800 motor; Malioboro II kapasitas 200 mobil

dan 400 motor.

"Jumlah totalnya mampu menampung 63 bus, 375 mobil, dan 3.470 motor," jelasnya.

Sedangkan kantong parkir yang dikelola oleh swasta, di antaranya di Malioboro III (eks kampus UPN) dengan daya tampung parkir 150 mobil dan 520 motor; eks Bioskop Indra atau barat Pasar Bringham dengan kapasitas 25 mobil; Anindya (selatan Ramai Mall) kapasitas 40 mobil; dan Bong Suwung (Barat Stasiun Tugu) dengan kapasitas 160 mobil,

20 bus, dan 450 motor.

"Persoalan parkir memang terjadi tiap musim liburan dan tak bisa dihindari. Tapi kami sudah berupaya seoptimal mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik itu penyediaan kantong parkir maupun rekayasa lalu lintas," imbuhnya.

Terpisah, Ketua Forum Komunikasi Pekerja Parkir Kota Yogyakarta, Ignatius Hanarto mengatakan, berdasar pengalamannya tahun-tahun sebelumnya, sebelum Lebaran parkir

didominasi oleh sepeda motor. Sedangkan mobil pribadi dan bus baru masuk setelah Lebaran.

"Kami pastikan mencukupi, selain TKP, masih ada lokasi parkir tepi jalan umum (TJU) untuk parkir bus, seperti di Jalan Hos Cokroaminoto dekat SPBU, dan tepi jalan Sugeng Jeroni barat Pojok Benteng Kulon," sebutnya.

Hanarto juga menegaskan seluruh anggota komunitas parkir di Yogyakarta sepakat

tidak menaikkan tarif parkir di luar batas yang sudah ditentukan. Termasuk tarif parkir di TKP dengan tarif progresif.

Diungkapkannya, parkir di TKP ABA, untuk sepeda motor dikenakan tarif Rp2.000 dan setiap jamnya akan dikenakan tarif tambahan sebesar 50%. Demikian juga tarif parkir bus Rp20.000 dan mobil Rp3.000, kemudian setelah dua jam berlaku tarif progresif sebesar 50% dari tarif normal per jamnya.

● ristuhanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005